

Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Konvensional dan Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI

di SMPN 3 Karawang Timur

Rahman Fauzi Bachtiar¹, affan najmudin², Alvianda Bunga Ayumi³, Dita Distriani⁴, Shofia Anugrah⁵

e-mail: 2210631110049@student.unsika.ac.id, 2210631110003@student.unsika.ac.id, 2210631110007@student.unsika.ac.id,

2210631110020@student.unsika.ac.id, 2210631110056@student.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas metode pembelajaran konvensional dan berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) di SMPN 3 Karawang timur. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen dan teknik purposive sampling. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas: kelas 7c sebagai kelas kontrol dan 7e sebagai kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan skor N-Gain untuk menilai peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode memberikan peningkatan hasil belajar, namun nilai rata-rata N-gain kelas kontrol (75%) lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen (59%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar, efektivitasnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti waktu pelajaran, kondisi kelas, dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi. Penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya kesiapan guru dan dukungan sarana pembelajaran dalam implementasi metode berbasis teknologi. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kondisi pembelajaran.

Kata Kunci: efektivitas pembelajaran, media teknologi, pembelajaran PAI.

Abstract

This study aims to compare the effectiveness of conventional and technology-based learning methods in improving Islamic religious education (PAI) learning outcomes at SMPN 3 Karawang Timur. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design and purposive sampling technique. The subjects of the study consisted of two classes: class 7c as the control class and 7e as the experimental class. Data were collected through pre-test and post-test, then analyzed using the N-Gain score to assess the improvement in learning outcomes. The results showed that both methods provided an increase in learning outcomes, but the average N-gain value of the control class (75%) was higher than the experimental class (59%). This shows that although technology has the potential to improve learning outcomes, its effectiveness is

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

influenced by other factors such as lesson time, classroom conditions, and teacher skills in using technology. This study emphasizes the importance of teacher readiness and support for learning suggestions in the implementation of technology-based methods. Thus, the selection of learning methods should be adjusted to the characteristics of students and learning conditions.

Keywords: *effectiveness of learning, media technology, Islamic Religious Education learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan tidak hanya menanamkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter dan moral peserta didik (Nuraeni dkk., 2024). Dalam menghadapi perkembangan zaman, dunia pendidikan dituntut untuk berinovasi, termasuk dalam metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi PAI (Nuraeni dkk., 2024). Metode pembelajaran tidak hanya menjadi sarana penyampaian ilmu, tetapi juga berperan besar dalam menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar (Winkel, 2016). Oleh karena itu, efektivitas suatu metode pembelajaran perlu dianalisis dan dievaluasi secara berkala agar mampu menjawab tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

Metode pembelajaran konvensional masih banyak digunakan di berbagai sekolah, terutama karena kemudahan penerapan serta keterbatasan sarana teknologi (Suparlan, 2020). Metode ini umumnya mengandalkan ceramah, hafalan, dan penggunaan media seadanya seperti papan tulis dan buku teks (Winkel, 2016). Di sisi lain, metode pembelajaran berbasis teknologi mulai dilirik sebagai alternatif yang menjanjikan (Nuraeni dkk., 2024). Penggunaan presentasi multimedia, video pembelajaran, dan media interaktif lainnya dinilai mampu meningkatkan daya tarik materi serta memfasilitasi gaya belajar siswa yang lebih beragam. Perbedaan pendekatan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji efektivitas masing-masing metode dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam rangka mengkaji hal tersebut, penulis melakukan observasi sekaligus praktik mengajar di SMPN 3 Karawang Timur sebagai bagian dari tugas mata kuliah teknologi pendidikan. Penelitian ini melibatkan 2 kelas, yaitu kelas 7C sebagai kelas control yang diajar menggunakan metode konvensional, dan kelas 7E sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti powerpoint dan video pembelajaran yang relevan dengan materi ajar. Meskipun pendekatannya berbeda, proses pembelajaran di kedua kelas tetap dilakukan secara interaktif guna menjaga konsistensi perlakuan. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebagai indikator efektivitas dari masing-masing metode.

Berdasarkan hasil awal, kedua metode menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Namun, terdapat perbedaan nilai rata-rata peningkatan antara kedua kelas, yang memunculkan ruang untuk analisis lebih lanjut mengenai efektivitas masing-masing pendekatan. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi efektivitas pembelajaran seperti kesiapan guru, kondisi kelas, dan tingkat keterlibatan siswa (Suparlan, 2020). Maka dari itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada perbandingan metode, tetapi juga mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran serta implikasinya terhadap strategi pembelajaran PAI di masa mendatang (Nuraeni dkk., 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, hasil temuan dari studi ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru, sekolah, maupun pembuat kebijakan dalam merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Metodologi

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data. Dalam metode ini, para peneliti dan ahli statistic menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang terikat dengan kuantitas yang dibahas (Abdullah dkk., 2022). Menurut sugiyono (2018) metode ini didasarkan pada filsafat positivistik dan melibatkan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan instrument penelitian dan dianalisis menggunakan statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini adalah jenis eksperimen Quasi Eksperimen dengan desain control yang tidak sebanding. Ini memiliki dua kelompok, satu kelompok eksperimen dan satu kelompok control, masing-masing dengan pretest dan posttest pada keduanya. Jika hasil dari kelompok eksperimen dan kelompok control berbeda, treatment yang diberikan dianggap berpengaruh (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan sampel non-probalitas dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018), penentuan teknik purposive sampling didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pemilihan metode ini didasarkan pada komentar guru tentang kesetaraan prestasi belajar. Penelitian melibatkan siswa/I kelas VII C dan VII E yang berusia 12-13 tahun di SMPN 3 Karawang Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Identitas Sekolah**

Sebagai bagian dari lata tempat penelitian, penting untuk menjelaskan identitas sekolah yang menjadi objek penelitian ini. Informasi yang disajikan mencakup profil umum sekolah, baik dari segi administratif maupun sarana dan prasarana yang tersedia. Maka yang menjadi tempat penelitian yaitu bertempat di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 3 arawang timur.

SMPN 3 karawang timur yang terletak di jl. Manunggal VII palumbonsari, dusun krajan, desa palumbonsari, kecamatan karawang timur, kabupaten karawang, jawabarat. Memiliki ruang kelas untuk siswa belajar yaitu sekitar 29 ruangan, 1 laboratorium, 2 perpustakaan, dan 6 sanitasi siswa (Sekolah Kita).SMPN 3 Karawang Timur Yang sudah berjalan dari tahun 2015 memiliki 9 guru laki-laki dan 14 guru perempuan. Dengan jumlah siswa laki-laki yaitu 339 dan siswa perempuan berjumlah 293 (Sekolah Kita).

B. Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Control di Kelas 7C SMPN 3 Kkarawang Timur

NO	NAMA	NILAI PRE TEST	KETUNTASAN	NILAI POST TEST	KETUNTASAN
1	ACHMAD SYACHRIZA	70	TUNTAS	90	TUNTAS
2	AGUNG ENDRIAN	80	TUNTAS	100	TUNTAS
3	ALFIAN	20	TIDAK TUNTAS	70	TUNTAS

4	ALIF ALKAHTI	90	TUNTAS	90	TUNTAS
5	ALIKA DWI RAHMA	80	TUNTAS	80	TUNTAS
6	AMRU	90	TUNTAS	90	TUNTAS
7	APRILIANI SAGALA	50	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
8	ARYA S.	100	TUNTAS	100	TUNTAS
9	CHIKA PUTRI	90	TUNTAS	100	TUNTAS
10	DENISA	90	TUNTAS	100	TUNTAS
11	DERIS FARID PRISILIA	50	TIDAK TUNTAS	80	TUNTAS
12	EGY P.	30	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
13	ELVINA RAMADANI	90	TUNTAS	100	TUNTAS
14	FAHEL ANDIKA PUTRA	80	TUNTAS	90	TUNTAS
15	FAJAR ALIF FIRDAUS	60	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
16	FIKRI N.	60	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
17	FUJI PUTRI RENGGANIS	100	TUNTAS	100	TUNTAS
18	GUSTIAR RAMDANI	100	TUNTAS	100	TUNTAS
19	HERI HARTAWAN	70	TUNTAS	90	TUNTAS
20	ILHAM S.	90	TUNTAS	70	TUNTAS
21	JIHAN KHAIRUN NISA	20	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
22	KARTIKA PUTRI	80	TUNTAS	100	TUNTAS
23	LIRAWATI	90	TUNTAS	100	TUNTAS
24	LUTFHI HAKIM	50	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS

25	M. FAHRI S.	100	TUNTAS	100	TUNTAS
26	M. FARHAN	70	TUNTAS	70	TUNTAS
27	M. RAMADAN	60	TIDAK TUNTAS	90	TUNTAS
28	MEYRIANA SYAFA RIFANA	100	TUNTAS	100	TUNTAS
29	MUHAMMAD ALFAHRI	90	TUNTAS	90	TUNTAS
30	MUHAMMAD ILHAM NUGRAHA	80	TUNTAS	90	TUNTAS
31	MUHAMMAD RAIHAN	80	TUNTAS	90	TUNTAS
32	MULYANA / ALFIAN	60	TIDAK TUNTAS	50	TIDAK TUNTAS
33	NABILLA ANATASYA	100	TUNTAS	90	TUNTAS
34	NAYARA SASHI KIRANA	100	TUNTAS	100	TUNTAS
35	PUTRI APRIYANTI ELIAH	80	TUNTAS	90	TUNTAS
36	QBRAN ADHIYANTA P.	40	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
37	RAKA ELANG	70	TUNTAS	100	TUNTAS
38	RANUM PUTRI RAHMADHANI	90	TUNTAS	100	TUNTAS
39	RENALDI	50	TIDAK TUNTAS	90	TUNTAS
40	RIMA AUSYI M.	80	TUNTAS	100	TUNTAS
41	SELFI ANJELINA	90	TUNTAS	100	TUNTAS
42	SILLAH	50	TIDAK TUNTAS	60	TIDAK TUNTAS
43	SOBI	80	TUNTAS	100	TUNTAS
44	VHANESA ADE MAHLITA	90	TUNTAS	90	TUNTAS

45	WILLSEN ILHAM PUTRA S.	80	TUNTAS	90	TUNTAS
----	---------------------------	----	--------	----	--------

C. Hasil Post Test dan Pre Test Kelas Eksperimen di 7E SMPN 3 Karawang Timur

NO	NAMA	NILAI PRE TEST	KETUNTASA N	NILAI POST TEST	KETUNTASAN
1	RANGGA PAUZI	70	TUNTAS	100	TUNTAS
2	ADE KARDIATNA	30	TUNTAS	40	TUNTAS
3	AZKA	70	TUNTAS	70	TUNTAS
4	M. ABDUL MUIZZ	70	TUNTAS	80	TUNTAS
5	BAGAS RAMADHAN	70	TUNTAS	90	TUNTAS
6	DIMAS A	80	TUNTAS	90	TUNTAS
7	RIZKY M	70	TUNTAS	80	TUNTAS
8	NAZWA RAISHA Q	90	TUNTAS	100	TUNTAS
9	CITRA KIRANA	90	TUNTAS	90	TUNTAS
10	SAKIRA	80	TUNTAS	80	TUNTAS
11	CINTIA	80	TUNTAS	90	TUNTAS
12	KEYYFA ZAIRA A.M	90	TUNTAS	100	TUNTAS
13	SHANNON TISA JANNETA	90	TUNTAS	100	TUNTAS
14	FATIMA AZ ZAHRA A	90	TUNTAS	90	TUNTAS
15	ASIFA ALMUIZAH	70	TUNTAS	100	TUNTAS
16	AMORA	70	TUNTAS	80	TUNTAS
17	EVAN	80	TUNTAS	90	TUNTAS

18	SAIDAH NUR ALIFAH	60	TUNTAS	80	TUNTAS
19	NURMALA	80	TUNTAS	80	TUNTAS
20	REZA AF	70	TUNTAS	80	TUNTAS
21	IBNU	60	TUNTAS	60	TUNTAS
22	ABI M. LUTHFY	50	TUNTAS	50	TUNTAS
23	HARDI	50	TUNTAS	90	TUNTAS
24	DIMAS IBNUFAUZAN	70	TUNTAS	90	TUNTAS
25	PANJI GUMILANG E.P	80	TUNTAS	90	TUNTAS
26	M. REZKIANO	80	TUNTAS	90	TUNTAS
27	TYAGA A FADLI	90	TUNTAS	100	TUNTAS
28	MUHAMMAD AZMI	40	TUNTAS	70	TUNTAS
29	REVA APRILIA NUR'AENI	50	TUNTAS	70	TUNTAS
30	TIARA RAMDHANI	90	TUNTAS	90	TUNTAS
31	WITRI NUR S	70	TUNTAS	80	TUNTAS
32	DIVA AZIZAH NOVIA DINI	90	TUNTAS	100	TUNTAS
33	ALYA KHOERUNISA	90	TUNTAS	100	TUNTAS
34	REGINA VANIA SURYANI	90	TUNTAS	100	TUNTAS
35	NABIL ADKHY PRATAMA	80	TUNTAS	100	TUNTAS
36	RIDWAN	70	TUNTAS	80	TUNTAS
37	RAKHA RAMDHANI	60	TUNTAS	90	TUNTAS
38	MAHESA GENTO	50	TUNTAS	80	TUNTAS
39	NASIFAH	20	TUNTAS	30	TUNTAS

	NURSILVIA				
40	RIRIN REIHANA	90	TUNTAS	100	TUNTAS
41	JUNASIH	80	TUNTAS	90	TUNTAS
42	PUTRI NUR AUDIA A	90	TUNTAS	90	TUNTAS
43	MARRISA PUTRI DAHLIA	90	TUNTAS	100	TUNTAS

D. Selisih Pre Test dan Post Test Kelas Control dan Eksperime 7C & 7E SMPN 3 Karawang Timur (Hasil perhitungan dengan N-Gen)

Sebelum memaparkan hasil perhitungan N-Gain, penting untuk memahami terlebih dahulu karakteristik efektivitas pembelajaran berdasarkan teori ini. N-Gain Normalized Gain) merupakan salah satu pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan tertentu, dalam hal ini berupa penerapan teknologi dalam proses pembelajaran.

Menurut Sukarelawan, Indratno, dan Ayu (2024), skor N-Gain dihitung dengan rumus:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor Post-test} - \text{Skor Pre-test}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pre-test}}$$

Nilai N-Gain yang diperoleh kemudian dikategorikan ke dalam beberapa tingkat efektivitas sebagai berikut:

Presentase (%)	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

NO	NAMA	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST	POST-PRE	IDEAL-PRE	N-GEN
1	ACHMAD SYACHRIZA	70	90	20	30	67%
2	AGUNG ENDRIAN	80	100	20	20	100%
3	ALFIAN	20	70	50	80	63%
4	ALIF ALKAHTI	90	96	6	10	60%
5	ALIKA DWI RAHMA	80	86	6	20	30%
6	AMRU	90	96	6	10	60%
7	APRILIANI SAGALA	50	100	50	50	100%
8	ARYA S.	96	100	4	4	100%
9	CHIKA PUTRI	90	100	10	10	100%
10	DENISA	90	100	10	10	100%
11	DERIS FARID PRISILIA	50	80	30	50	60%
12	EGY P.	30	100	70	70	100%
13	ELVINA RAMADANI	90	100	10	10	100%
14	FAHEL ANDIKA PUTRA	80	90	10	20	50%
15	FAJAR ALIF FIRDAUS	60	100	40	40	100%
16	FIKRI N.	60	100	40	40	100%
17	FUJI PUTRI RENGGANIS	96	100	4	4	100%
18	GUSTIAR RAMDANI	96	100	4	4	100%
19	HERI HARTAWAN	70	90	20	30	67%
20	ILHAM S.	65	70	5	35	14%
21	JIHAN KHAIRUN NISA	20	100	80	80	100%
22	KARTIKA PUTRI	80	100	20	20	100%
23	LIRAWATI	90	100	10	10	100%
24	LUTFHI HAKIM	50	100	50	50	100%
25	M. FAHRI S.	96	100	4	4	100%
26	M. FARHAN	70	76	6	30	20%

27	M. RAMADAN	60	90	30	40	75%
28	MEYRIANA SYAFA RIFANA	98	100	2	2	100%
29	MUHAMMAD ALFAHRI	86	90	4	14	29%
30	MUHAMMAD ILHAM NUGRAHA	80	90	10	20	50%
31	MUHAMMAD RAIHAN	80	90	10	20	50%
32	MULYANA / ALFIAN	50	55	5	50	10%
33	NABILLA ANATASYA	85	90	5	15	33%
34	NAYARA SASHI KIRANA	98	100	2	2	100%
35	PUTRI APRIYANTI ELIAH	80	90	10	20	50%
36	QBRAN ADHIYANTA P.	40	100	60	60	100%
37	RAKA ELANG	70	100	30	30	100%
38	RANUM PUTRI RAHMADHANI	90	100	10	10	100%
39	RENALDI	50	90	40	50	80%
40	RIMA AUSYI M.	80	100	20	20	100%
41	SELFIE ANJELINA	90	100	10	10	100%
42	SILLAH	50	60	10	50	20%
43	SOBI	80	100	20	20	100%
44	VHANESA ADE MAHLITA	90	96	6	10	60%
45	WILLSEN ILHAM PUTRA S.	80	90	10	20	50%

NILAI RATA RATA =			75%
NILAI MINIMUM =			10%

Tabel 1.0 Hasil perhitungan N-gain kelas kontrol

Interpretasi : Berdasarkan hasil perhitungan uii N-gain score menunjukkan bahwa nilai rata-rata(mean) N-gain score untuk kelas kontrol adalah 75% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 10% dan maksimal 100%

Kelas eksperimen

Mean (rata-rata) = 59%

Minimum = 10%

Maksimum = 100%

O	NAMA	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST	POST-PRE	IDEAL-PRE	N-GAIN
1	RANGGA PAUZI	70	100	30	30	100%
2	ADE KARDIATNA	30	40	10	70	14%
3	AZKA	70	75	5	30	17%
4	M. ABDUL MUIZZ	70	80	10	30	33%
5	BAGAS RAMADHAN	70	90	20	30	67%
6	DIMAS A	80	90	10	20	50%
7	RIZKY M	70	80	10	30	33%
8	NAZWA RAISHA Q	90	100	10	10	100%
9	CITRA KIRANA	90	96	6	10	60%
10	SAKIRA	80	85	5	20	25%
11	CINTIA	80	90	10	20	50%
12	KEYYFA ZAIRA A.M	90	100	10	10	100%
13	SHANNON TISA JANNETA	90	100	10	10	100%
14	FATIMA AZ ZAHRA A	90	96	6	10	60%

15	ASIFA ALMUIZAH	70	100	30	30	100%
16	AMORA	70	80	10	30	33%
17	EVAN	80	90	10	20	50%
18	SAIDAH NUR ALIFAH	60	80	20	40	50%
19	NURMALA	80	85	5	20	25%
20	REZA AF	70	80	10	30	33%
21	IBNU	60	65	5	40	13%
22	ABI M. LUTHFY	50	55	5	50	10%
23	HARDI	50	90	40	50	80%
24	DIMAS IBNUFAUZAN	70	90	20	30	67%
25	PANJI GUMILANG E.P	80	90	10	20	50%
26	M. REZKIANO	80	90	10	20	50%
27	TYAGA A FADLI	90	100	10	10	100%
28	MUHAMMAD AZMI	40	70	30	60	50%
29	REVA APRILIA NUR'AENI	50	70	20	50	40%
30	TIARA RAMDHANI	90	96	6	10	60%
31	WITRI NUR S	70	80	10	30	33%
32	DIVA AZIZAH NOVIA DINI	90	100	10	10	100%
33	ALYA KHOERUNISA	90	100	10	10	100%
34	REGINA VANIA SURYANI	90	100	10	10	100%
35	NABIL ADKHY PRATAMA	80	100	20	20	100%
36	RIDWAN	70	80	10	30	33%

37	RAKHA RAMDHANI	60	90	30	40	75%
38	MAHESA GENTO	50	80	30	50	60%
39	NASIFAH NURSILVIA	20	30	10	80	13%
40	RIRIN REIHANA	90	100	10	10	100%
41	JUNASIH	80	90	10	20	50%
42	PUTRI NUR AUDIA A	90	96	6	10	60%
43	MARRISA PUTRI DAHLIA	90	100	10	10	100%

NILAI RATA-RATA =			59%
NILAI MINIMUM =			10%
NILAI MAKSIMUM =			100%

1. PEMBAHASAN

1. Perbandingan Metode Konvensional dan Teknologi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran di kelas cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 3 Karawang Timur. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki dampak yang lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (Haditia et al., 2024). Hal ini juga di perkuat oleh penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Metode Konvensional dan Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Pemahaman Materi PAI di SMPN 1 Randuagung”, yang dimana dalam penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran berbasis teknologi ini dapat mamiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi PAI ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Fitria & Darwis, 2024).

Akan tetapi penggunaan metode konvensional juga dapat memiliki keunggulan tersendiri, karena dalam metode konvensional ini guru lebih sering memiliki interaksi yang lebih insentif dengan siswa. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam penelitian terdahulu, meskipun pembelajaran berbasis teknologi lebih efektif, penggunaan metode konvensional ini juga masih tetap relevan dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya apabila guru maupun siswa belum sepenuhnya siap dan mampu dalam beradaptasi dengan penggunaan teknologi (Mazaimi & Sary, 2023).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi ini dalam pembelajaran memang terbukti lebih efektif, akan tetapi penggunaan metode konvensional juga memiliki kelebihan tersendiri. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran dapat disesuaikan lagi dengan kebutuhan, karakteristik peserta didik serta kesiapan dalam pembelajaran.

2. Efektivitas Metode pembelajaran

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode berbasis teknologi memang lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada hal ini sejalan dengan temuan terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan metode berbasis teknologi lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai efektifitas terendah 21,72% sampai yang tertinggi 94,47% dengan rata-rata 69,67% (Affandi et al., 2020).

Namun, dalam penerapan metode berbasis teknologi juga harus mempertimbangkan dari berbagai aspek seperti kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, guru yang memiliki keterampilan dalam mengelola teknologi sebagai alat bantu pembelajaran akan lebih mampu mengoptimalkan penggunaannya dan juga hasilnya akan lebih efektif, misalnya dalam mempersiapkan ataupun merencanakan materi pembelajaran dengan desain yang lebih menarik agar siswa lebih mudah paham dengan materi tersebut, selain itu dari segi fasilitas dan kesiapan siswa juga perlu ditingkatkan (Arikarani, 2024).

3. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran

Dari hasil analisis data dan juga hasil pengamatan langsung didalam kelas, menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran didalam kelas, yaitu seperti ketersediaan teknologi, kondisi ruang kelas, keterampilan guru mengajar, dan juga faktor dari jam pembelajaran didalam kelas mempengaruhi hasil pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian serlin isini, dkk. 2025 menyebutkan bahwa faktor eksternal seperti kondisi sosial, interaksi kualitas pengajaran, dan juga ketersediaan bantuan akademik. Merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 3 KARAWANG TIMUR menyebutkan bahwa kelas eksperimen atau kelas yang walaupun menggunakan teknologi kurang efektif, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata rata skor N-GAIN 59 %. dibandingkan kelas kontrol atau kelas konvensional yang mendapatkan nilai rata rata skro N-GAIN 75%. hal tersebut di akibatkan karena adanya faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran yaitu waktu pengajaran di dalam kelas eksperimen yang ditempatkan di akhir mata pelajaran, kondisi ruang kelas yang panas, dan juga kurangnya keterampilan guru dalam mengajar. Yang mengakibatkan hasil pembelajaran di kelas eksperimen kurang efektif dari hasil kelas kontrol. hal tersebut sesuai dengan penelitian farich akbar, dkk, 2020. yang menyebutkan bahwa waktu pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi siswa dalam belajar dan hal lain seperti kondisi kelas yang kondusif juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (farich akbar, dkk, 2020) maka perlunya manajemen waktu dan juga peninjauan terhadap ruang kelas yang memadai untuk siswa yang kurang lebih

berjumlah 45 orang, maka diperlukannya kelas yang nyaman dan kondusif untuk dijadikan tempat belajar yang layak bagi siswa.

Sebaliknya didalam kelas kontrol atau kelas yang menggunakan metode konvensional, menerima skor yang lebih tinggi dari hasil kelas eksperimen yaitu 75%.hal tersebut di karenakan banyak nya faktor pendukung seperti: waktu pembelajaran yang ditempatkan di jam kedua, ruangan kelas yang cukup bersih dan keterampilan guru dalam menyampaikan materi yang cukup di mengerti oleh siswa.hal tersebut pun dijelaskan pada penelitian andri yandi,dkk 2023. sumber belajar seperti orang atau guru, alat, benda dan tempat, lalu budaya sekolah, lingkungan sekolah. Hal-hal tersebut mempengaruhi terhadap hasil pembelajaran. Lalu dijelaskan juga bahwa salah satu faktor yang telah menyebabkan penurunan terhadap kualitas pembelajaran yaitu masih belum dimanfaatkan sumber belajar dengan cara yang maksimal (andri yandi,dkk 2023). maka oleh karena itu, pentingya bagi sekolah untuk dapat meningkatkan sumber belajar, menciptakan lingkungan dan budaya sekolah yang mendukung bagi siswa agar terasa nyaman saat proses pembelajaran berlangsung.

4.Implikasi temuan terhadap strategi pembelajaran PAI

Dari hasil penelitian yang dilakukan di smpn 3 karawang timur, ditemukan bahwa penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran PAI di smpn 3 karawang timur. Karena melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bukan hanya kebutuhan media yang perlu di masukkan ke dalam pembelajaran,tetapi penting untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal tersebut juga diungkapkan oleh syamsu. S bahwa peningnkatan kompetensi terhadap guru wajib dilakuakn untuk dapat mencapai tujuan pendidikan. Kemampuan kemapuan tersebut mencakup kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan (syamsu S,2017).

Karena untuk dapat mencapai Keberhasilan dalam menerapkan metode modern sangat bergantung pada kesiapan guru. Untuk itu, guru perlu diberikan pelatihan yang cukup agar mampu menerapkan teknologi dan metode interaktif secara tepat dalam kegiatan belajar mengajar (Junyedi Simanjorang,2024). Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga sangat penting, terutama dalam penyediaan fasilitas belajar yang memadai dan kebijakan yang mendukung inovasi pembelajaran. Kolaborasi antara guru, sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci agar transformasi dalam pembelajaran PAI dapat berjalan dengan baik (munawir saharuddin, dkk. 2025)

Asimilasi materi Pendidikan Agama Islam merupakan usaha kognitif dan afektif yang multifaset, yang secara signifikan dipengaruhi oleh metodologi pedagogis yang digunakan dalam penyebarannya.Strategi pengajaran yang efektif dalam PAI sangat penting, mengingat perannya dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits (Hasan et al., 2022). Pemilihan dan penerapan metode pengajaran yang tepat sangat penting dalam menumbuhkan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam, sehingga menumbuhkan individu-individu yang berwawasan luas yang berlandaskan pada landasan etika dan spiritual (Amaly et al., 2023). Efektivitas berbagai pendekatan pedagogis dalam Pendidikan Agama Islam bergantung pada kapasitas mereka untuk merangsang pemikiran kritis, keterlibatan, dan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran (Fadli, 2019). Di Indonesia, integrasi unik pengembangan karakter dalam pendidikan berbasis nilai-nilai Islam menyoroti pentingnya menciptakan anggota masyarakat yang bertanggung jawab secara etis (Idris, 2023).Penerapan teori pembelajaran behavioristik dalam PAI, seperti yang ditunjukkan oleh lembaga seperti SDIT Juara, menggarisbawahi potensi modifikasi perilaku positif melalui stimulus yang dirancang dengan cermat (Ani et al., 2023). Persepsi guru terhadap siswa sebagai peserta aktif yang

pengetahuannya berkembang seiring pengalaman sangat penting bagi model pembelajaran kontekstual yang efektif dalam PAI (Arif, 2015). Dengan demikian, menyoroti perlunya inovasi berkelanjutan dalam metode pengajaran PAI (Supaat & Azmi, 2019). Penggunaan teknologi harus dibarengi dengan strategi yang menumbuhkan pemikiran kritis, yang memungkinkan siswa menavigasi informasi secara efektif dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam (Surawan & Arzakiah, 2022).

Simpulan

Penelitian ini membandingkan efektivitas pembelajaran konvensional dan berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Karawang Timur. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua metode memberikan peningkatan hasil belajar, namun kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional menunjukkan nilai rata-rata N-gain yang lebih tinggi (75%) dibandingkan dengan kelas eksperimen (59%). Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada kecanggihan metode, tetapi juga pada kondisi implementasi di lapangan.

Faktor-faktor eksternal seperti waktu pelaksanaan pembelajaran, kondisi fisik ruang kelas, keterampilan guru dalam mengelola kelas dan media, serta kesiapan siswa. Turut mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Pembelajaran berbasis teknologi memang memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, namun jika tidak diimbangi dengan kesiapan sarana, guru, dan manajemen kelas yang baik, maka efektivitasnya dapat menurun. Sebaliknya, metode konvensional tetap relevan ketika diterapkan secara tepat dalam situasi yang mendukung.

Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran dalam PAI harus dilakukan secara kontekstual dan tidak semata-mata berorientasi pada trend teknologi. Sekolah dan guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor pendukung sebelum mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru, perbaikan fasilitas belajar, dan dukungan kebijakan pendidikan yang mendorong inovasi, agar pembelajaran PAI dapat berlangsung efektif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

SIMPULAN

Pendidikan holistik dan komprehensif di jenjang SMA merupakan pendekatan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga matang secara emosional, sosial, dan spiritual. Namun, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya pemahaman dan kesiapan guru, kurikulum yang belum stabil serta evaluasi yang terlalu fokus pada aspek akademik, terbatasnya sarana dan prasarana, serta kurangnya keterlibatan stakeholder dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan kebijakan, pelatihan guru yang memadai, kepastian kurikulum, serta penyediaan fasilitas yang menunjang agar pendidikan holistik dapat diimplementasikan secara efektif di seluruh sekolah menengah atas di Indonesia

Daftar Pustaka

- Nuraeni, H. A., Nurillah, A. N., & Ryansyah, M. R. (2024). Analisis efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. *Perspektif Agama dan Identitas*, 9(1), 188-19
- Winkel, W. S. (2016). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suparlan, P. (2020). *Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Surawan, S., & Arzakiah, A. (2022). Efforts to Improve PAI Learning Through The Critical Thinking Model. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 2(1), 15-28. <https://doi.org/10.25217//cie.v1i2.2004>
- Supa'at, S., & Azmi, K. R. (2019). Learning Quality Improvement through the Metacognitive Keywords Model (MKM) Teaching Model in Islamic Learning. *Ijtimā Iyya Journal of Muslim Society Research*, 4(1), 102-115. <https://doi.org/10.24090/ijtimaiyya.v4i1.3022>
- The Role of Character Development in Islamic Religious Education: An Islamic Values-Based Approach at one of the MAN Schools in South Sulawesi (Muh Idris , Trans.). (2023). *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(08), 640-648. <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i08.187>
- Mun'im Amaly, A., Herdiana, Y., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2023). The necessity and reality of Islamic religious education in schools. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 23(1), 1-19.
- Fadli, F. (2019). Penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Al-Amin Pekalongan. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 19-28.
- Huda, M. (2016). Pembelajaran berbasis multimedia dan pembelajaran konvensional (Studi komparasi di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri). *Jurnal Penelitian*, 10(1), 125-146. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/1333/0>
- Sujai, Ahmad. (2022). Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran Konvensional Dan Modern Dalam Pendidikan Agama Islam. *Sekolah Tinggi Agama Islam Al Karimiyah Sawangan Depok*.
- Rianda, Muhammad. (2024). Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tradisional dan Modern di Kabupaten Langkat. *Jurnal Edukatif*. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>
- Nu'man, Ahmad Zanin. (2014). EFEKTIFITAS PENERAPAN E-LEARNING MODEL EDMODO DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus : SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo).
- Abdullah, K., Jannah, M., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>
- Fitria, N., & Darwis, M. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Pemahaman Materi PAI di SMPN 1 Randuagung. *Kitabaca: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://ejournal.kitabaca.id/index.php/kitabaca>
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Yandi, A. ., Nathania Kani Putri, A. ., & Syaza Kani Putri, Y. . (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

- Akbar, F., Sudargo, S., & Wulandari, D. (2020). Pengaruh Gaya Belajar, Waktu Pembelajaran dan Suasana Kelas Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(4), 276-285.
- Isini, S., Mahmud, M., Ardiansyah, A., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Di SMPN 2 Bulawa Kecamatanbulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 123-132.
- Sanusi, S. (2017). Peningkatan kompetensi guru pendidikan agama Islam berbasis musyawarah guru mata pelajaran pada sekolah menengah pertama di Kota Palopo Propinsi Sulawesi Selatan. *Holistik: Journal For Islamic Social Sciences*, 2(2), 1-9.
- Munawir Saharuddin, Darmawati, Ardianto, Muhammad Ilyas, & Abdul Halik. (2025). Konstruksi Teori dalam Pengorganisasian Pembelajaran PAI Berbasis Digital. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 3(4), 5170-5181. Retrieved from <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/961>
- Simanjorang, J. (2024). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI melalui Pelatihan Berbasis Teknologi. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 407-412.
- Affandi, M. R., Widyawati, M., & Bhakti, Y. B. (2020). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Pada Pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 150. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2910>
- Arikarani, Y. (2024). Adaptasi Teknologi Dan Media Pembelajaran Melalui Canva Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka. *Ej*, 6(2), 111-127. <https://doi.org/10.37092/ej.v6i2.677>
- Fitria, N., & Darwis, M. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Pemahaman Materi PAI di SMPN 1 Randuagung. *Kitabaca : Journal of Islamic Studies*, 1(1), 51-63. <https://ejournal.kitabaca.id/index.php/kitabaca/article/view/5>
- Haditia, M., Sinaga, M. N. A., Soepriyanto, Y., Purnomo, P., & Ma'ruf, R. A. (2024). Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran Tradisional dan Digital dalam Peningkatan Kompetensi Mengaji di Sekolah Lembaga Kompetensi Mengaji. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6447-6453. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.5198>
- Mazaimi, Z., & Sary, I. (2023). Teknologi Pendidikan Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Tradisional dan Teknologi Pendidikan. 2(1), 72-79. <https://doi.org/10.56854/tp.v2i1.221>